

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, menurut Suharsimi (2002 : 10) penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya metode penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif adalah karena dalam penelitian itu banyak menggunakan angka, pemahaman akan kesimpulan juga disertai dengan tabel dan grafik.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia, gedung medan pemuda Lt. 5 Jl. Pemuda No. 27- 31 Surabaya.

#### **3.3 Populasi dan Panarikan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya ( Sugiyono, 2004;72 ). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan neraca dan laba rugi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mulai berdiri sampai dengan tahun 2008.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ( Sugiyono, 2004 : 73 ). Penelitian ini menjadi gambaran dari populasi, maka sampel yang diambil harus *representative*, yaitu dapat mewakili populasi dalam arti sama karakteristik yang ada pada populasi dapat dicerminkan dari sampel yang diambil. Sampel yang digunakan oleh penelitian ini adalah laporan keuangan neraca dan laba rugi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mulai triwulan pertama tahun 2004 sampai dengan triwulan pertama tahun 2008.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu cara untuk mengubah konsep atau variabel yang abstrak yang lebih realistis konkret sehingga gejala tersebut sudah dikenal. Dalam definisi variabel ini operasional ini, hal-hal yang perlu diamati dan diteliti dalam penulisan ini adalah:

#### 1. Modal Kerja ( $X_1$ )

"Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan dikurangi kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktivitas lancar".

#### 2. Penjualan ( $X_2$ )

Penjualan adalah penerimaan dari hasil penjualan barang yang dilakukan oleh suatu perusahaan selama 1 periode tertentu. Penjualan diukur dengan rupiah.

Menghitung perputaran modal kerja dengan rumus :

$$\text{perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Modal kerja}}$$

### 3. ROI *Return on Investment* (Y)

Munawir (2004 ; 89) "*Return On Investment* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang diinvestasikan dalam aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba"

Rumusnya adalah:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### 3.5 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data dokumenter yang peneliti peroleh dari sumber data yaitu Kantor Pusat PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tentang visi dan misi perusahaan, gambaran umum PT.Indofood. yang meliputi data sejarah dan struktur organisasi. Serta data laporan laba rugi perusahaan.

### 3.6 Teknik Analisa Data

#### 3.6.1 Teknik Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda. Analisis Regresi Linier berganda ini digunakan untuk

mengetahui adanya pengaruh antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X). Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \quad \text{Sugiyono (2003;217)}$$

Dimana :

$Y$  = *Return On Investment*

$X_1$  = Modal Kerja

$X_2$  = Penjualan

$a$  = Konstanta

$e$  = Standar Error

### 3.6.2 Uji Hipotesis Satu

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang nyata antara variabel-variabel independent dengan variabel dependen secara simultan digunakan uji -F dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k)}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \quad \dots\dots\dots(2) \text{ Djarwanto, (2001)}$$

Keterangan :

$R$  = Koefisien determinasi

$k$  = Konstanta ( jumlah variabel independen)

$n$  = Jumlah sampel

2.  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$  ( tidak ada pengaruh secara simultan yang nyata antara variabel bebas terhadap variabel terikat)  
  
 $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$  ( ada pengaruh secara simultan nyata antara variabel bebas terhadap variabel terikat )
3. Nilai Kritis dalam distribusi F dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 5% = 0.05
4. Kriteria Pengujian yang dipakai dalam uji F adalah : Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ,  
berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya variabel-variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen.  
Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya variabel-variabel independent secara simultan mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen.

Gambar : 3.1

Daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$

( uji F )

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis Dua

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$T_{hitung} = \frac{b_i}{Se(b_i)} \quad \text{Djarwanto, (2001 ; 95)}$$

Keterangan : b = Koefisien Regresi

Se = Standar Error

2.  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$  (tidak ada pengaruh yang nyata antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat).

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$  (ada pengaruh yang nyata antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat).

3. Tingkat signifikan  $\alpha = 0.05$
4. Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah : Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Daerah penerimaan dan penolakan dari uji t dapat dilihat pada gambar dibawah ini

:

